

Rektor Unimus Serahkan SK Pejabat Struktural

SEMARANG (KR) - Bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia, Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd melantik dan menyerahkan Surat Keputusan (SK) sejumlah pejabat struktural di lingkungan Unimus, Kamis (17/8).

Adapun pejabat struktural yang baru dilantik Dr Eny Winaryati MPd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora), Dr Nurhidajah MSI (Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian), Muhimatul Ifadah SPd MPd (Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora), Kartika Nugraheni SGz MGizi PhD (Ketua Program Studi S2 Ilmu Gizi/Pascasarjana), Hanityo Adi Nugroho SPi MSI (Ketua Program Studi S1 Ilmu Kelautan Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian), dan Saeful Amri SKom MKom (Program Studi S1 Sains Data Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian).

Bertempat di Aula Gedung Kuliah Bersama II, Rektor didampingi oleh Ketua BPH Unimus Ir Heru Isnawan MM juga menyerahkan Surat Keputusan (SK) bagi pejabat struktural baru yakni Muhammad Yusuf PhD sebagai Deputi Rektor Bidang Kerjasama dan Perencanaan Pengembangan, dr Hj Siti Moetmainnah MARS SpOH(K) sebagai Ketua Dewan Pengawas Rumah Sakit Unimus, dan Prof Dr Sri Darmawati MSI sebagai Staf Ahli Rektor Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Akreditasi UNIMUS.

Dalam sambutannya Rektor UnimusProf Dr Masrukhi MPd menyampaikan bahwa pemimpin itu adalah role model. Artinya selain kompetensi keilmuan dan manajerial, pimpinan juga dituntut untuk memiliki keteladanan bagi Sivitas Akademika. "Maka disiplin, tanggung jawab, kebersamaan dan lain-lainnya mulai ditonjolkan. Mendatang UNIMUS akan tetap terus berkembang dan maju didalam kebersamaan kita," ungkapnya. **(Sgi)-f**



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (kiri) dan Ketua BPH (kanan) bersama sebagian pejabat baru.

IKM Pelayanan SIM di Polres Klaten Mencapai 85,30

KLATEN (KR) - Indeks kepuasan masyarakat (IKM) pemohon surat ijin mengemudi (SIM) terhadap pelayanan Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Polres Klaten mencapai 85, 30, dalam kategori baik. Angka tersebut berdasar hasil survey kepuasan masyarakat (SKM) yang diselenggarakan oleh Polres Klaten, bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten.

Data di Satpas Klaten menunjukkan, survei dilakukan periode April hingga Juni 2023, dengan melibatkan 198 responden. Terdiri 134 laki-laki dan 64 perempuan. Meliputi jenjang pendidikan SD sebanyak 2 orang, SMP 10 orang, SMA 120 orang, S1 sebanyak 60 orang dan responden berpendidikan S2 sebanyak 6 orang. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Pemohon SIM mendapat penjelasan dari petugas Satpas Polres Klaten.

Ganjar Bangga, Pimpin Jateng Dibantu Ulama

BREBES (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyampaikan terima kasih sekaligus rasa bangga kepada para pengurus Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) yang telah *nguri-uri*, mengelola, dan mengembangkan MAJT, sehingga banyak orang bertanya mengenai masjid terjawab melalui literasi, peradaban, maupun tentang Jateng.

"Karena di belakangnya banyak para ulama yang sekaligus juga intelektual. Kalau kemudian ini berkembang dan makin maju, maka insya Allah banyak sekali orang akan berdatangan untuk tahu bagaimana kita beragama dan juga berislam. Mungkin juga untuk kaffah, meski ikhtiarnya tidak mudah," ujar Ganjar pada pengukuhan Pelaksana Pengelola MAJT, masa bakti 2023-2027, di Pendapa Kabupaten Brebes, Sabtu (19/8).

Ganjar mengakui, selama 10 tahun memimpin Jawa Tengah, didampingi dan ditemani para intelektual, para ulama, dan para kiai. Dalam perjalanannya kadang dimarahi, bahkan dijewer. Namun sedikit pun tidak pernah merasa sakit. Justru merasa bangga.

"Tidak disadari selama 10 tahun, tamu-tamu kita dari luar negeri memberi-

mana kita beragama dan juga berislam. Mungkin juga untuk kaffah, meski ikhtiarnya tidak mudah," ujar Ganjar pada pengukuhan Pelaksana Pengelola MAJT, masa bakti 2023-2027, di Pendapa Kabupaten Brebes, Sabtu (19/8).

Ganjar mengakui, selama 10 tahun memimpin Jawa Tengah, didampingi dan ditemani para intelektual, para ulama, dan para kiai. Dalam perjalanannya kadang dimarahi, bahkan dijewer. Namun sedikit pun tidak pernah merasa sakit. Justru merasa bangga.

"Tidak disadari selama 10 tahun, tamu-tamu kita dari luar negeri memberi-

BRI Cabang Purworejo Bantu Atasi Risiko Stunting



PURWOREJO (KR) - BRI Cabang Purworejo memberikan bantuan paket makanan bergizi untuk anak dan ibu hamil yang berisiko stunting di wilayah Kabupaten Purworejo. Melalui Program BRI Peduli, Bank BUMN tersebut turut menyalurkan bantuan paket makanan bergizi untuk 25 anak dan ibu hamil yang berisiko stunting di Kecamatan Kaligesing, Purwodadi, Banyuwirip, dan Ngombol.

Bantuan secara simbolis diserahkan Pimpinan Cabang (Pinca) BRI Cabang Purworejo Dwi Haryono Nugroho kepada Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsosdaldukkbb) Ahmad Jainudin, di Aula Kecamatan Kaligesing. "Inilah bentuk kepedulian BRI kepada masyarakat di Kabupaten Purworejo," ungkap Dwi Haryono Nugroho, kepada KR, usai penyerahan

bantuan, Kamis (17/8).

Menurutnya, keikutsertaan mengatasi anak dan ibu hamil yang berisiko stunting di Purworejo karena BRI Cabang Purworejo memiliki misi dan tujuan untuk selalu hadir dan membantu masyarakat. Upaya itu diwujudkan dengan membangun komunikasi intensif dengan pemerintah kabupaten.

Dalam komunikasi itu, BRI Cabang Purworejo mendapatkan informasi jika pemkab sedang gencar mengatasi persoalan anak dan ibu hamil yang berisiko stunting. "Kami menilai, kecenderungan ini mendesak diatasi karena anak adalah masa depan bangsa. Maka, kami putuskan untuk terlibat aktif membantu mengatasi masalah resiko stunting itu," terangnya.

Keterlibatan itu diwujudkan BRI Cabang Purworejo dengan menjadi bapak asuh untuk 25 anak dan ibu hamil

yang berisiko stunting di wilayah Purworejo. BRI Cabang Purworejo menyalurkan bantuan paket makanan bergizi lengkap selama tiga bulan untuk puluhan penerima tersebut. Setiap penerima memperoleh paket bantuan Rp 15.000/hari, selama tiga bulan penuh. Paket makanan bergizi itu bernilai total Rp 34,5 juta. "Kami mengambil paket bantuan yang paling optimal karena BRI ingin para generasi penerus ini bisa benar-benar lepas dari ancaman stunting," katanya.

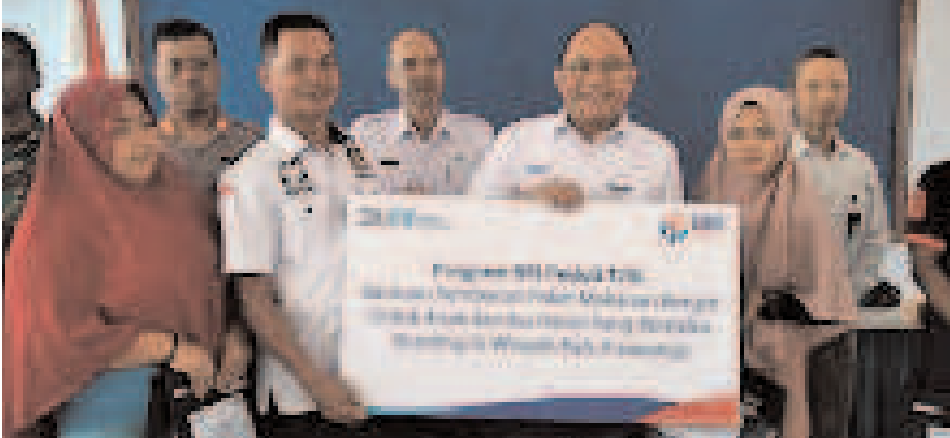
Dwi menjelaskan, pengelolaan dan penyaluran bantuan diserahkan kepada Dinsosdaldukkbb Purworejo.

"Kami akan melihat perkembangannya dari dinas sosial, kondisinya seperti apa setelah dibantu. Namun, prinsipnya BRI Cabang Purworejo selalu siap dan akan selalu ada untuk masyarakat Purworejo," tegasnya.

Kepala Dinsosdaldukkbb Purworejo Ahmad Jainudin mengatakan, pemerintah memberi apresiasi kepada BRI Cabang Purworejo atas peran aktifnya membantu mengatasi stunting. Ia berharap peran aktif BRI Cabang Purworejo akan semakin menumbuhkan kesadaran pihak lain untuk turut mengatasi persoalan itu.

Sudah ada 27 perusahaan dan lembaga lain yang berperan aktif dalam program penanganan stunting di Purworejo. Mereka menjadi bapak asuh untuk 126 anak dengan gejala stunting. "Untuk BRI Purworejo sendiri 25 anak asuh dan ini jumlah yang sangat signifikan," ucapnya.

Menurutnya, pemerintah tidak bisa sendirian dalam mengatasi masalah anak stunting. "Target pemkab menurunkan stunting dari 21 persen menjadi 14 persen dan untuk mencapainya, butuh sinergitas semua pihak termasuk dunia usaha," tandasnya. **(Jas)-f**



KR-Jarot Sarwosambodo

BRI Cabang Purworejo serahkan bantuan untuk atasi anak stunting.

Eks Napiter Terima Bendera Merah Putih

KLATEN (KR) - Sejumlah eks narapidana teroris (napiter) mengikuti upacara HUT ke-78 kemerdekaan RI di Alun-alun Klaten, Kamis (17/8). Usai upacara, mereka mendapat bendera merah putih dari Bupati Klaten, Sri Mulyani.

Beberapa eks napiter mengemukakan, mereka terharu bisa mengikuti upacara hari kemerdekaan RI. Ada sekitar 20 orang yang mengikuti upacara, dengan mengenakan pakaian batik. Usai upacara mereka juga menyampaikan permohonan maaf kepada Bupati Klaten, Forkopimda, dan seluruh masyarakat Klaten.

"Sesuatu yang salah pasti mengganjal di hati. Yang jelas dari sisi kemanusiaan kalau dilihat

kami memang salah. Hanya dulu kami egonya sangat besar, ilmu juga dibawah rata-rata dan kami malas belajar. Belajar hanya dari satu kitab, tidak melebar ke ulama-ulama yang lain, ya akhirnya seperti saya pada waktu itu," kata Roki Aprisdianto alias Roki Abu Ibrahim yang biasa disapa Atok.

Roki salah satu eks napiter yang kini aktif di divisi dakwah Yayasan De Bintai, aktif dalam program deradikalisasi ke lembaga-lembaga pemasyarakata di seluruh Indonesia.

Bupati berpesan pada para eks napiter agar perbuatan yang lalu tidak diulang lagi, dan sekarang bersama-sama untuk membangun agar Indonesia lebih maju.

Kapolres Klaten AKBP Warsono mengemukakan, keikutsertaan eks napiter pada upacara itu merupakan hal positif. Rasa nasionalisme mereka sudah semakin kuat, sehingga mereka mengikuti upacara HUT RI yang ke-78. "Bahkan mereka juga menyampaikan permohonan maaf apabila tindakanya yang lalu membuat ketidaknyamanan bagi masyarakat. Saya berharap mereka menjadi masyarakat yang baik, dan

tentunya bisa berbaur dengan masyarakat, berperilaku baik, dan jiwa nasionalisme tidak luntur," kata Kapolres.

Dandim 0723/Klaten, Letkol. Czi. Bambang Setyo Triwibowo mengemukakan, permintaan maaf dari para eks napiter merupakan suatu hal yang manusiawi. Mereka menyampaikan permintaan maaf, karena secara tidak langsung mereka menyadari jika apa yang mereka lakukan pada masa lalu adalah sesuatu perbuatan yagn salah. "Kita berusaha mewardahi semuanya. Kita ajak sama-sama, kita guyub sehingga ke depan semua bisa lebih kondusif dan lebih aman terkendali," kata Dandim. **(Sit)-f**

Pilpres 2024, Budiman Sudjatmiko Dukung Prabowo

SEMARANG (KR) - Mantan aktifis Reformasi 98 Budiman Sudjatmiko, Jumat (18/8) secara resmi mendeklarasikan dukungannya terhadap pencapresan Letjen TNI Purn Prabowo Subianto dengan membentuk Relawan Prabu (Prabowo-Budiman Bersatu) di Gedung Marina Convention Center (MMC) Semarang.

Budiman yang kini tergabung sebagai politisi PDIP mengambil sikap dukungan terhadap Prabowo Subianto daripada Ganjar Pranowo yang telah ditetapkan sebagai Capres partainya. Di hadapan wartawan yang meliput, Budiman mengaku Prabowo memiliki Visi dan Misi yang sama dengan arah perjuangannya. Terutama

mengembalikan kedaulatan kepada rakyat.

Dukungan terhadap Prabowo Subianto juga didasarkan pada kebutuhan masa depan Indonesia, dimana Indonesia butuh pemimpin yang mengayomi dan memikirkan rakyat, menyelamatkan bangsa dari ancaman dis-integrasi serta disegani dunia. Atas dukungan tersebut, Budiman Sudjatmiko pun siap menerima resiko dari partainya bila sudah dianggap berseberangan.

Di hadapan ribuan massa pendukung, Prabowo Subianto dalam pidatonya sempat memuji sosok Budiman Sudjatmiko yang dulu pernah *diuber-uber* aparat saat demo reformasi 1998. iBukan saja

pandangannya revolusioner, Budiman Sudjatmiko ternyata memiliki jiwa yang teguh dan pemberani dalam memperjuangkan hak-hak rakyat.

Dia berani mengambil resiko untuk sebuah pemikiran yang pro demokrasi. Sosok seperti ini lah yang kita butuhkan untuk membangun demokrasi Indonesia," tegas Prabowo Subianto.

Budiman sendiri mengakui bahwa dulu dirinya sebagai aktifis yang sering dicari aparat, namun dirinya berjuang untuk menegakkan demokrasi.

Kini dia terus berjuang untuk Indonesia agar demokrasi berjalan sesuai arah, tujuan dan cita-cita. Dia kemudian menemukan

arah pemikiran sama tentang cita-cita masa depan Indonesia setelah membaca buku 'Paradoks Indonesia' karya Prabowo Subianto yang tak beda jauh dengan pikiran Bung Karno sebagai Proklamator Indonesia.

Di hadapan ribuan massa saat doorstep, Budiman mengungkapkan sengaja menggelar deklarasi di Kota Semarang.

Dia berpesan agar rakyat bersatu dan tak mudah dipecah belah. Usai deklarasi Prabowo Subianto menyapa ribuan massa dengan berdiri di mobil. Prabowo melambaikan tangan dan disambut balasan lambaian tangan ribuan massa pendukungnya. **(Cha)-f**

Mimbar Legislatif

Komisi D Minta Bangunan di Kalipepe Ditertibkan

WAKIL Ketua Komisi D DPRD Jawa Tengah Hadi Santoso minta kepada pengelola Kantor Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) untuk bersikap tegas terhadap bangunan di Kalipepe yang tidak berizin. Jika memang secara sah Kalipepe Land melanggar aturan, BBWS bisa melakukan pembongkaran bangunan.

Hadi Santoso mengatakan hal ini saat kujungan kerja ke Kantor BBWS Bangunawan Solo pekan lalu. Kunjungan tersebut untuk menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait pembangunan objek wisata Kalipepe Land yang berlokasi di pinggir Kali Pepe di perbatasan Karang-anyar-Boyolali.

Dalam kunjungan tersebut, Komisi D dipimpin Wakil Ketua Hadi Santoso didampingi Kepala UPT Balai PSDA Jawa Tengah Debby Triasmoro, dan diterima langsung oleh Kepala BBWS Bangawan Solo Maryadi Utama.

Pertemuan tersebut sangat penting mengingat keberadaan objek Kalipepe Land masuk daerah aliran sungai (DAS)

KR-Budiono

Hari Santoso

dibawah wewenang BBWS Bangawan Solo.

Komisi D ingin mengetahui sejauh mana perkembangan tindak lanjut kebijakan Kementerian PUPR terkait garis sempadan sungai. Ini terkait dengan pengaduan masyarakat di sekitar Kalipepe. Objek wisata Kalipepe Land disinyalir tidak milik izin. Pada Februari lalu Komisi D DPRD Jawa Tengah juga sudah melaporkan ke Kementerian PUPR.

Dalam pertemuan tersebut Maryadi Utama mengatakan, Kalipepe Land telah melanggar Permen PUPR No 28/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau. Secara fisik, pihak pengelola sudah membangun empat lantai, jembatan, perkuatan tebing, tanggung dan konstruksi di badan sungai. **(*)-f**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi D DPRD Jawa Tengah Hadi Santoso kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)



KR-Istimewa

Sejumlah pengurus PP MAJT bersama Ganjar Pranowo.